

SEJARAH MANAJEMEN DENGAN 4 PENDEKATAN (KLASIK, KUANTITATIF, PERILAKU, KONTEMPORER)

MuhRifkyFebriansyahHS¹, AlwanSuban²

¹Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, febriansyahmuhammad010200@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, alwan.suban@uin-alauddin.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif perkembangan teori-teori di bidang manajemen, yang meliputi empat pendekatan utama: Klasik, Kuantitatif, Perilaku, dan Kontemporer. Praktik manajemen telah dilaksanakan sejak zaman kuno, mulai dari peradaban Mesir Kuno, Babilonia, hingga Romawi. Disiplin ilmu manajemen mulai terstruktur dan berfokus pada efisiensi produksi sejak Revolusi Industri pada abad ke-18 dan ke-19. Pendekatan Klasik, yang ditandai dengan diterbitkannya karya Frederick Winslow Taylor mengenai Scientific Management pada tahun 1911, berupaya menemukan "satu cara terbaik" untuk melakukan pekerjaan melalui metode ilmiah. Pendekatan Kuantitatif lahir dari solusi matematika dan statistika yang digunakan untuk memecahkan masalah militer selama Perang Dunia II, dan kemudian berkembang menjadi management science. Sementara itu, Pendekatan Perilaku muncul sebagai respons untuk menjadikan manajer lebih sensitif terhadap kebutuhan karyawan, dipengaruhi oleh studi Hawthorne dan filsafat humanisme industri. Terakhir, Manajemen Kontemporer merupakan pendekatan yang terus berkembang, menekankan pentingnya adaptasi dan inovasi dalam merespons dinamika lingkungan sistemik yang kompleks seperti teknologi dan globalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain tinjauan literatur (literature review), yang datanya dikumpulkan melalui pencarian dan penyaringan temuan utama dari berbagai literatur terpercaya, seperti buku dan artikel ilmiah. Penyajian artikel ini menjadi urgen untuk memberikan pemahaman komprehensif yang dapat dijadikan sumber dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, terutama di era globalisasi yang kompetitif.

Kata Kunci: *Manajemen Klasik, Manajemen Kuantitatif, Manajemen Perilaku, Manajemen Kontemporer*

ABSTRACT

This study aims to comprehensively examine the development of management theories, covering four main approaches: Classical, Quantitative, Behavioral, and Contemporary. Management practices have been implemented since ancient times, including the Egyptian, Babylonian, and Roman civilizations. Management as a structured discipline, focusing on production efficiency, emerged during the Industrial Revolution in the 18th and 19th centuries. The Classical Approach, notably marked by Frederick Winslow Taylor's work on Scientific Management in

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

1911, sought to find "the one best way" to perform a job through scientific methods. The Quantitative Approach originated from mathematical and statistical solutions developed to solve military problems during World War II, later evolving into management science. Meanwhile, the Behavioral Approach (Human Relations Movement) arose to make managers more sensitive to employee needs, influenced by the Hawthorne studies and the philosophy of industrial humanism. Finally, Contemporary Management is an ever-evolving approach that emphasizes the importance of adaptation and innovation in responding to the complex systemic environment dynamics, such as technology and globalization. This study employed a qualitative approach with a literature review design, where data was collected through searching and summarizing key findings from various credible literature, such as books and scholarly articles. The presentation of this article is crucial for providing a comprehensive understanding that can be used as a resource in developing the science of Islamic education management, especially in the competitive era of globalization.

Keywords: *Classical Management, Quantitative Management, Behavioral Management, Contemporary Management*

PENDAHULUAN

Manajemen mencakup kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang dilakukan individu-individu melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen merupakan kegiatan yang pelaksanaannya disebut manajing dan yang melakukannya disebut manajer. Manajemen memiliki tujuan-tujuan tertentu dan bersikap tidak berwujud (intangibile). Manajemen dapat dinyatakan sebagai tindakan tidak berwujud (intangibile), tapi dapat dirasakan hasilnya, yaitu output yang baik, kepuasan, produk dan pelayanan yang baik (Anwar, Neliwati, and Rohman 2022).

Praktik manajemen sudah dilakukan sejak lama, bahkan sejak jaman Yunani dan Romawi. Praktik manajemen dilaksanakan di lingkungan pemerintahan dan badan peradilan. Pada awal abad 19 manajemen sudah mulai maju dan menekankan peningkatan produksi. Pemberian insentif, penetapan biaya dan pengukuran hasil kerja mulai diberlakukan. Memasuki abad 20 mulai perhatian terhadap masalahmasalah organisasi, penggunaan waktu secara efektif, dan pengendalian anggaran. Mulai dikembangkan pemikiran bahwa manusia merupakan unsur terpenting di dalam manajemen. Hal ini mendorong dipelajarainya pengetahuan mengenai tingkah laku manusia (Eko Sulistiyanto, Nur Efendi, and Sulistiyorini 2023).

Untuk itu, penyajian artikel yang membahas tentang pendekatan-pendekatan tersebut menjadi urgen agar memberikan pemahaman komprehensif terkait perkembangan teori-teori di bidang manajemen yang dijadikan salah satu sumber dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam. Pada era globalisasi yang kompetitif seperti sekarang ini, ilmu manajemen pendidikan Islam harus terus dikembangkan untuk

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

membantu penerapan praktik-praktik pengelolaan pendidikan Islam yang bertujuan menciptakan institusi yang memiliki daya kompetisi dan mampu bertahan dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain literatur review, yang bertujuan untuk mengkaji etika managerial dan tanggungjawab sosial, berdasarkan penelitian dan sumber-sumber tertulis yang relevan. Penelitian ini dilakukan dengan memeriksa berbagai literatur, seperti buku, artikel ilmiah. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur yang relevan di berbagai database akademik dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pustaka yang diseleksi berdasarkan kualitas dan relevansinya terhadap topik yang diteliti. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis konten, di mana penulis menilai dan menyarikan temuan-temuan utama dari literatur yang ada untuk menarik kesimpulan mengenai Sejarah Manajemen Dengan 4 Pendekatan (Klasik, Kuantitatif, Perilaku, Kontemporer)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**LATAR BELAKANG SEJARAH MANAJEMEN****1. Manajemen Pada Zaman Kuno**

Manajemen sebenarnya telah ada sejak zaman kuno, meskipun tidak disebut dengan istilah tersebut. Pada masa peradaban Mesir Kuno, Babilonia, dan Romawi, konsep pengorganisasian dan pengelolaan sumber daya sudah mulai diterapkan, terutama dalam konteks pembangunan piramida, pengelolaan tenaga kerja, dan logistik. Di Mesir, misalnya, pembangunan piramida besar membutuhkan perencanaan yang cermat, pembagian tugas, dan pengawasan terhadap ribuan pekerja. Begitu juga dalam peradaban Babilonia, tercatat adanya sistem pengelolaan yang digunakan untuk mencatat transaksi dan memperkirakan kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai kegiatan ekonomi (Boko, Y.A, 2019).

2. Manajemen Pada Zaman Kuno

Pada abad ke-18 dan ke-19, dunia memasuki era Revolusi Industri, yang membawa perubahan besar dalam cara orang bekerja dan bagaimana produksi dilakukan. Kemajuan teknologi, seperti mesin uap, menggantikan tenaga manusia dalam banyak industri, dan ini mengubah lanskap ekonomi global (Luthans, 2001).

Revolusi Industri menuntut adanya sistem manajerial yang lebih terorganisir untuk mengelola pabrik dan bisnis yang semakin berkembang pesat. Selama periode ini, manajemen mulai dipandang sebagai disiplin yang lebih terstruktur, yang berfokus pada pengorganisasian tenaga kerja, pengaturan waktu, dan peningkatan efisiensi produksi.

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

Pada masa ini, manajemen lebih banyak dipengaruhi oleh kebutuhan operasional yang praktis daripada teori formal (Mamduh, 2015).

3. Manajemen Pada Zaman Kuno

Pada awal abad ke-21, dunia mengalami perubahan teknologi yang sangat cepat dengan hadirnya revolusi digital. Komunikasi yang lebih cepat, analisis data yang lebih canggih, dan teknologi baru seperti kecerdasan buatan (AI) telah merubah cara manajer beroperasi dan membuat keputusan (Marina, dkk 2017).

Globalisasi juga menuntut organisasi untuk berpikir secara internasional dan beradaptasi dengan perbedaan budaya, peraturan, dan pasar yang sangat beragam. Organisasi tidak hanya perlu efisien dalam operasi internal mereka, tetapi juga harus fleksibel dan mampu berinovasi untuk bertahan di pasar global yang sangat kompetitif (Pranomo, 2023).

PENDEKATAN MANAJEMEN KLASIK

Manajemen klasik adalah sebuah pendekatan manajemen yang menerapkan metode-metode ilmiah dalam rangka menemukan "satu cara terbaik" untuk melakukan sebuah pekerjaan. teori manajemen modern lahir pada tahun 1911, yang pada tahun ini karya Frederick Winslow Taylor yang berjudul Principles of Scientific Manajemen (Prinsip-Prinsip Manajemen klasik) pertama kali di terbitkan. Taylor bekerja di Midvale dan Bethlehem Steel Company di Pennsylvania, A.S. Sebagai seorang insinyur teknik mesin. Ia melihat tidak efisiensinya para pekerja, mereka menggunakan teknik yang berbeda satu sama lain dalam mengerjakan tugas yang sama, mereka sering 'bersantai dan menyepelkan' tugas mereka. Taylor percaya bahwa output yang akan dihasilkan hanya sepertiga dari apa yang sebenarnya dapat diperoleh (Benediktus, 2024).

Kemudian Taylor memperbaiki situasi ini dengan menyusun aturan-aturan kerja baku guna memperbaiki efisiensi produksi, ia menggagas empat prinsip manajemen, yang dapat membawa kesejahteraan baik bagi pekerja dan manajemen. Adapun prinsip-prinsip manajemen klasik Taylor:

1. Mengembangkan sebuah pendekatan ilmiah untuk tiap unsur-unsur dalam sebuah pekerjaan untuk mengganti metode lama yang didasarkan pada kebiasaan.
2. Secara ilmiah memilih pekerja yang paling tepat, dan kemudian melatih, mendidik, dan membina pekerja tersebut.
3. Bekerja sama secara sungguh-sungguh dengan para pekerja demi memastikan bahwa mereka menjalankan semua tugas sesuai dengan aturan-aturan kerja yang telah dikembangkan secara ilmiah.
4. Membagi beban kerja dan tanggung jawab secara hampir merata di antara manajemen dan pekerja (Benediktus, 2024).

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

Hendrik Fayol menguraikan bahwa praktik manajemen merupakan hal yang berbeda dengan akuntansi, keuangan, produksi, distribusi dan fungsi-fungsi bisnis lainnya. Ia percaya bahwa manajemen merupakan aktivitas yang secara garis besar sama di dalam organisasi, baik bisnis, pemerintah, bahkan rumah tangga. Ia mengembangkan 14 prinsip manajemen yang telah menurunkan banyak konsep manajemen yang dikenal saat ini yaitu: 1) Pembagian kerja 2) Kewenangan 3) Disiplin 4) Kesatuan Pemerintah 5) Kesatuan Arah 6) Pendudukan kepentingan pribadi di bawah kepentingan umum 7) Remunerasi (balas jasa) 8) Pemusatan (sentralisasi) 9) Rantai Skalar 10) Keteraturan 11) Keselayakan (ekuitas) 12) Kestabilan posisi dan jabatan karyawan 13) Inisiatif 14) Esprit de corps (semangat kekeluargaan). (Rahayu, 2017).

PENDEKATAN KUANTITATIF

Aliran kuantitatif ditandai dengan berkembangnya team-team operation research dalam pemecahan masalah-masalah industri, yang didasarkan atas sukses tim-tim riset operasi Inggris dalam Perang Dunia ke-II. Sejalan dengan semakin kompleksnya komputer, telekomunikasi dan elektronika menjadikan teknik riset operasi semakin penting sebagai dasar rasional dalam pengambilan keputusan. Prosedur riset operasi tersebut diformalkan dan disebut aliran management science. Teknik-teknik management science digunakan dalam banyak kegiatan seperti : capital budgeting, manajemen cash flow, scheduling produksi, pengembangan strategi produk, perencanaan program pengembangan SDM, Economic Order Quantity (EOQ), dsb. Langkah-langkah pendekatan management science pada umumnya adalah sebagai berikut:

1. Perumusan masalah
2. Penyusunan suatu model matematis
3. Mendapatkan penyelesaian dari model
4. Pengujian model dan hasil yang didapat dari model
5. Penetapan pengawasan atas hasil-hasil
6. Pelaksanaan pengawasan atas hasil-hasil
7. Pelaksanaan hasil dalam kegiatan implementasi (Nabila, dkk 2023).

Pendekatan kuantitatif lahir dan berkembang dari solusi-solusi matematika dan statistika yang diciptakan untuk memecahkan masalah militer dalam Perang Dunia II. Setelah berakhirnya perang, banyak di antara teknik-teknik yang sebelumnya diperuntukkan bagi kepentingan militer ini kemudian diterapkan ke dalam bisnis.

PENDEKATAN PERILAKU

Gerakan hubungan manusia adalah upaya bersama diantara para teoritikus dan praktisi untuk menjadikan Manajer lebih sensitif terhadap kebutuhan karyawan. Gerakan ini muncul sebagai akibat dari kondisi yang terjadi selama paruh pertama abad kedua

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

puluh. Seperti digambarkan dalam gambar 2, gerakan hubungan manusia sekarang, pada dasarnya dipengaruhi dan didukung oleh tiga gerakan sebelumnya, yang sangat berbeda satu dengan yang lainnya, yaitu: (1) ancaman Serikat pekerja (*Threat of Unionization*), (2) studi Hawthorne (*The Hawthorne Studies*) dan (3) filsafat humanisme industri (*The Philosophy of Industrial Humanism*) (Wahjono, 2019).

Untuk memahami mengapa gerakan hubungan manusia berevolusi, salah satu kebutuhan pertamanya adalah untuk menghargai latar belakang sosial. Dari tahun 1800-an hingga 1920-an, industri Amerika tumbuh pesat karena mencoba memenuhi tuntutan banyak penduduk yang juga berkembang pesat. Tenaga kerja imigran murah tersedia dan mudah didapatkan serta terdapat pasar yang menjual barang jadi. Hingga di tahun 1930-an, terjadi depresi besar dan jutaan orang berdiri untuk mendapatkan pembayaran. Publikpun mulai beralih simpati dari manajemen beralih ke para tenaga kerja. Akibatnya, Kongres mulai meluluskan undang-undang yang pro tenaga kerja (Wahjono, 2019).

PENDEKATAN KONTEMPORER

Manajemen kontemporer adalah pendekatan yang terus berkembang dalam praktik manajemen yang mencoba untuk memahami dan merespons dinamika lingkungan sistemik yang kompleks. Konsep ini menekankan pentingnya mengintegrasikan berbagai elemen lingkungan yang saling terkait dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi organisasi. Dalam konteks ini, dinamika lingkungan sistemik merujuk pada interaksi kompleks antara organisasi dan berbagai faktor eksternal seperti pasar, teknologi, politik, dan budaya (Handoko, 2003).

Salah satu aspek kunci dari manajemen kontemporer adalah penekanan pada adaptasi dan inovasi. Organisasi yang berhasil dalam lingkungan sistemik yang kompleks adalah yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan bahkan mengambil inisiatif untuk menciptakan perubahan tersebut. Ini dapat melibatkan pengembangan produk atau layanan baru, restrukturisasi internal, atau penggunaan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing (Machali, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, sejarah manajemen menunjukkan evolusi berkelanjutan dari praktik kuno hingga era kontemporer. Praktik manajemen telah ada sejak zaman peradaban kuno seperti Mesir, Babilonia, dan Romawi, yang terlihat dalam pengorganisasian sumber daya dan tenaga kerja. Perkembangan signifikan terjadi selama Revolusi Industri, menuntut sistem manajerial yang lebih terstruktur dan berfokus pada peningkatan efisiensi produksi. Evolusi teori manajemen kemudian dikategorikan dalam empat pendekatan utama: Klasik, Kuantitatif, Perilaku, dan Kontemporer. Pendekatan Klasik berpusat pada *Scientific Management* yang dipelopori oleh Frederick Winslow Taylor,

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

menekankan penemuan "satu cara terbaik" melalui metode ilmiah untuk meningkatkan efisiensi. Pendekatan Kuantitatif berkembang dari riset operasi selama Perang Dunia II, menggunakan solusi matematika dan statistika untuk pengambilan keputusan. Sementara itu, Pendekatan Perilaku (*Human Relations Movement*) muncul sebagai reaksi untuk meningkatkan sensitivitas manajer terhadap kebutuhan karyawan dan fokus pada tingkah laku manusia dalam organisasi. Terakhir, Manajemen Kontemporer adalah pendekatan yang berkembang pesat di era revolusi digital dan globalisasi, menekankan pentingnya organisasi untuk beradaptasi, berinovasi, dan merespons dinamika lingkungan sistemik yang kompleks. Perkembangan komprehensif teori-teori ini menjadi urgen sebagai sumber daya penting untuk mengembangkan ilmu manajemen, termasuk dalam konteks manajemen pendidikan Islam, agar mampu menciptakan institusi yang memiliki daya saing dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Anwar, Frida, Neliwati, and Fakhur Rohman. 2022. "Koordinasi Antara Komite Sekolah Dengan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 104185 SEI Semayang." *Jurnal Fadillah- Manajemen Pendidikan Islam & Umum* 2 (2): 1-16.
- Eko Sulistiyanto, Nur Efendi, and Sulistyorini. 2023. "Kompetensi Sosial Kepala Madrasah Dalam Memberdayakan Komite Untuk Peningkatan Sarana Prasarana Di MAN 1 Tulungagung." *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2): 166-86. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i2.744>.
- Boko, Y. A. (2019). *Perkembangan Teori Manajemen (Teori Ilmiah Dan Teori Organisasi Klasik)*. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (JUPEK)*, 3(2), 9-25
- Luthans, Fred. (2001). *Organizational Behavior*. McGraw-Hill. Twelfth Edition. Singapore.
- Mamduh, H. (2015). *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*. *Manajemen*, 1(1), 7. <http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>
- Marina, Anna & Wahjono, Sentot Imam. (2017). *Business Ethics for Business Sustainability in Muhammadiyah Hospital: Evidence from Ponorogo, Indonesia*. *Journal of Indonesian Economy and Business*. Vol 32 No. 3 pp178-189. DOI: <https://doi.org/10.22146/jieb.17146>
- Pramono Hari Adi. (2023). *EVOLUSI TEORI MANAJEMEN: Perkembangan dari Konsep Klasik*. In *Universitas Jenderal Sudirman (Issue January 2024)*. https://www.researchgate.net/profile/Tri-Yuwono7/publication/377661046_Evolusi_Teori_Manajemen_Perkembangan_dari_Konsep_Klasik_Hingga_Era_Modern/links/65b1b2458c1a4a6d1d1e4ee4/Evolusi-Teori-ManajemenPerkembangan-dari-Konsep-Klasik-Hingga-Era-Modern.pdf
- Benediktus Elnath Aldi. (2024). *Peran Pemikiran Taylor dalam Rerangka Scientific Management dalam Perkembangan Ilmu Manajemen dari Amerika Serikat sampai China*. *EQUILIBRIUM: Jurnal Bisnis & Akuntansi (EJBA)*, XVIII(1), 113-123. <https://doi.org/https://doi.org/10.61179/ejba.v18i1.562>

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

- Rahayu, Titis, Aafi Nur Masita, Sentot Imam Wahjono, dan Syamsul Hidayat. (2017). Pengendalian Manajemen sebagai Alat Penilaian Kinerja di Unit Pembiayaan Mikro di Surabaya. *Jurnal Balance* Vol. XIV No. 1 pp. 87-102.
- Nabilla, Sirly Qanita. Ningsih, Parya. Peling. Wahjono, Sentot Imam. (2023). Review source power man in the recruitment process at the Company. *International Conference on Economy, Management, and Business (IC-EMBus)* No; 1 p. 1328-1337. Publisher: Universitas Trunojoyo Madura. <https://journal.trunojopy.ac.id/icembus>.
- Wahjono, Sentot Imam. Marina, Anna. Fam, Soo-Fen. Rasulong, Ismail. (2023). Crowdfunding to Finance SMEs: New Model After Pandemic Disease. *Sustainability Science and Resources*. Vol. 5:1. Pp. 1-19. <https://doi.org/10.55168/ssr2809-6029.2023.5001>
- Studi-studi Hawthorne didiskusikan secara detail dalam Fritz Jules Roethlisberger dan William J. Dickson, *Management and the Worker*, vol. 5 (Psychology press, 2003).
- Machali, I., & Hamid, N. (2017). Pengantar Manajemen Pendidikan Islam (Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan dalam Pengelolaan Pendidikan Islam). In MPI-FTKUI Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerja sama Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul 55702 Yogyakarta (Vol. 1).